

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN
MELAKUKAN ANTENATAL CARE DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PALAK BENGKERUNG
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
TAHUN 2019**

SKRIPSI



OLEH :

**YENNITA
NPM : 172426090 SPA**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-1)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN MELAKUKAN ANTENATAL CARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALAK BENGKERUNG KABUPATEN BENGKULU SELATAN TAHUN 2019

Oleh :

Yennita ¹⁾

Murwati ²⁾

Kartika Murya Ningrum ³⁾

Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan AKB sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup, yang artinya sudah mencapai target MDG 2015 sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan antenatal care.

Metode penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yakni suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi atau hubungan, data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner pada 68 ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas palak bengkerung Kabupaten Bengkulu Selatan.

Hasil analisis uji univariat bahwa hampir sebagian responden (42,6%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang tanda bahaya kehamilan dan lebih sebagian responden (57,4%) ibu hamil yang tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC. Hasil analisis uji bivariat bahwa ada hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan ANC ($p=0,001$)

Peneliti menyarankan kepada pihak Puskesmas Palak Bengkerung untuk meningkatkan komunikasi, informasi, dan edukasi tentang pentingnya mendeteksi sedini mungkin kemungkinan ada tanda-tanda bahaya kehamilan dan melakukan kunjungan ANC sesuai dengan yang sudah ditentukan.

Kata kunci : *Pengetahuan, kepatuhan ANC*

Keterangan :

1. Calon Sarjana Keperawatan
2. Pembimbing

ABSTRACT

A CORRELATION BETWEEN PREGNANCY MOTHERS' KNOWLEDGE LEVEL ABOUT THE DANGER OF PREGNANCY WITH COMPLIANCE CONDUCTING ANTENATAL CARE IN THE WORKING AREA OF PALAK BENGKERUNG PUBLIC HEALTH CENTER OF BENGKULU SOUTH REGENCY IN 2019

By:

Yennita¹⁾

Murwati²⁾

Kartika Murya Ningrum³⁾

Results Inter-Census Population Survey (SUPAS) in 2015 showed that IMR 22.23 per 1,000 live births, which means it has already reached the MDG 2015 amounted to 23 per 1,000 live births. The purpose of this study is to determine a correlation between pregnancy mothers' knowledge level about the danger of pregnancy with compliance conducting antenatal care. This research method is analytic with cross sectional approach, which is a study to study the dynamics of correlation or relationship, data were collected by distributing questionnaires to 68 pregnant women in the working area of Palak Bengkerung Public Health Center in South Bengkulu Regency. The results of the univariate test analysis show that almost half of the respondents (42.6%) had sufficient knowledge about the danger of pregnancy and more than half of the respondents (57.4%) of pregnant women who were not compliant in making ANC visits. The results of the bivariate test analysis showed that there is a correlation between knowledge level about danger the danger of pregnancy with compliance conducting antenatal care ($p = 0.001$). The researcher suggested to the Palak Bengkerung Public Health Center to improve communication, information, and education about the importance of detecting as early as possible as the danger of pregnancy and conducting antenatal care as determined.

Keywords: Knowledge, ANC compliance.

Information :

1. Student
2. Supervisors